

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian beda dua rata-rata sampel yang tidak berhubungan dengan menganalisis rasio keuangan FDR, NPF, BOPO, ROA dan CAR menggunakan *independent sampel t-test* dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha=0,05$ maka secara statistik, hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada semua variabel rasio keuangan yang diteliti. Sehingga Bank Syariah Mandiri tidak lebih unggul dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Atau dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas yang tidak berbeda dari segi rasio secara statistic yang menggambarkan kinerja kedua bank.

Namun jika dilihat dari hasil pengujian statistik total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan total pembiayaan, dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha=0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada semua variabel. Pada total aset yang di uji terbukti dari rata-rata aset BSM yang jauh lebih tinggi dari rata-rata aset BMI. Perbedaan selanjutnya terlihat jelas pada jumlah DPK yang dihimpun BSM secara rata – rata lebih tinggi dibanding BMI. Kemudian perbedaan pada laba bersih, dimana laba bersih BSM lebih tinggi dibandingkan laba bersih pada BMI. Begitu juga dengan total pembiayaan BSM lebih tinggi dari BMI.

Saran

1. Bagi Investor

Berdasarkan Teori *The Law Of Diminishing Marginal Return* yang diaplikasikan dalam kegiatan investasi pada bank. Untuk memperoleh marginal return yang lebih tinggi, maka berinvestasi pada Bank Muamalat Indonesia akan lebih menguntungkan. Karena kinerja kedua bank yang diukur dengan indikator rasio keuangan tidak berbeda, namun dalam jumlah aset, BMI lebih rendah daripada BSM. Sehingga ketika berinvestasi pada BMI, marginal return yang diperoleh investor akan lebih tinggi dibandingkan berinvestasi pada BSM.

2. Bagi Pemerintah

Melihat pengelolaan usaha yang tidak berbeda dan potensi market share yang dimiliki oleh BMI dan BSM, maka pemerintah harus lebih ketat dalam mengawasi BMI dan BSM dalam memilih investor sebagai mitra usaha, agar dapat mendorong peningkatan pada indikator ROA. Karena indikator ROA kedua bank masih dalam peringkat tiga dengan rata – rata BMI 0,46% dan BSM 0,94% yaitu kategori cukup baik. Sedangkan ROA yang baik dalam standar BI adalah pada peringkat dua yaitu 1,5% - 1,25%.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah sample dan periode tahun yang diteliti serta variabel rasio keuangan.

